

ABSTRAK

Davina Juliani Putri.200101050837. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah*, Pembimbing Dr. Ahmad Salabi, M.Pd., pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2024.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Peran Kepala Sekolah

Ada faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor pertama, faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Faktor kedua, yaitu faktor eksternal yang datang dari luar diri yang dapat mempengaruhi kinerjanya, antara lain lingkungan fisik, sarana dan prasarana, imbalan, suasana, kebijakan dan sistem administarasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah; (2) Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah; (3) Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun menjadi objek ialah peran kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Data di kumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Kepala sekolah memberikan arahan dan pembinaan kepada guru untuk ikut serta dalam kegiatan workshop, seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan. (2) Faktor pendukung meningkatkan kinerja guru, Gotong royong dan Kekeluargaan dan Harapan Terhadap Kualitas Pendidikan. Gotong royong dan kekeluargaan, mengadakan kegiatan keagamaan, sebulan sekali melaksanakan kegiatan jumat bersih, gotong royong dan masak-masakan bersama antar guru, staf dan kepala sekolah. Harapan Terhadap Kualitas Pendidikan, memberikan dukungan ikut serta dalam kegiatan MGMP, workshop, pelatihan, dan seminar. (3) Faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru, kurangnya sarana dan prasarana. Berperan aktif dalam dalam advokasi untuk perolehan dan peningkatan fasilitas sekolah, mencari sumber daya tambahan, serta merancang strategi kreatif untuk mengatasi keterbatasan yang ada.